

**LAMPIRAN-LAMPIRAN****LAMPIRAN I  
DAFTAR TERJEMAHAN**

<b>BAB</b>	<b>KUTIPAN</b>	<b>HAL</b>	<b>TERJEMAHAN</b>
I	Al-Quran surah Al A'Raf ayat 56	20	Janganlah kamu berbuat kerusakan dimuka bumi seteelah diatur dengan baik. Berdolah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap.Sesungguhnya Rahmat Allah sangat dekat dengan orang- orang yang berbuat baik

**LAMPIRAN 2**  
**PEDOMAN OBSERVASI**

<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Fokus</b>
Observasi	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak usia dini</li> <li>2. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter cinta lingkungan pada anak usia dini</li> </ol>
	Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan proses berlangsungnya kegiatan penanaman karakter cinta lingkungan</li> </ol>
Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan sekolah terkait SDM, sarana dan prasarana, serta, promosi dan Kerjasama sekolah.</li> </ol>
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter cinta lingkungan</li> </ol>
Dokumentasi	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil Sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana TK Alam Banjarbaru</li> </ol>
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Weekly plan, dokumen evaluasi, dan kegiatan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan penanaman karakter cinta lingkungan</li> </ol>

**LAMPIRAN 3**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

**Tabel wawancara kepala sekolah**

Sub Variabel	Pertanyaan
SDM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut ibu, bagaimana persepsi umum mengenai penanaman karakter cinta lingkungan pada anak usia dini?</li> <li>2. Apa tujuan menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak usia dini ?</li> <li>3. Apa strategi ibu dalam memotivasi guru dalam mewujudkan penanaman karakter cinta lingkungan ?</li> <li>4. Apakah sekolah benar-benar menanamkan karakter cinta lingkungan sedini mungkin secara ketat ? contohnya seperti apa ?</li> <li>5. Pada usia anak ke berapa penanaman karakter ini benar-benar dilaksanakan ?</li> <li>6. Apakah di sekolah ini memiliki sebuah peraturan dan hukuman yang diperuntukan untuk anak usia dini?</li> <li>7. Bagaimana ketegasan sekolah kepada anak yang susah di atur dalam Upaya penanaman karakter cinta lingkungan ?</li> <li>8. Apakah hal ini berlaku untuk anak yang memiliki keterbelakangan secara fisik atau psikologis?</li> </ol>
	<p>Menurut ibu, bagaimana kompetensi guru yang ada dalam hal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guru dalam penanaman karakter cinta lingkungan ?</li> <li>2. Kerja sama guru dan orang tua dalam mewujudkan cinta lingkungan pada anak</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah guru pernah mengalami kesulitan dalam membangun karakter cinta lingkungan pada anak? jika ada kesulitan seperti apa yang guru hadapi pada anak, baik anak biasa atau pada anak yang memiliki keterbelakangan secara fisik maupun psikologis ?</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana rencana penanaman karakter cinta lingkungan pada anak ?</li> <li>2. Metode apa yang digunakan?</li> <li>3. Bagaimana alurnya ?</li> <li>4. Apakah terdapat pembekalan atau panduan tertentu dalam mewujudkan karakter cinta lingkungan pada anak ?</li> </ol>
Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adakah sarpras yang diperlukan untuk mendukung penanaman karakter cinta lingkungan pada anak ?</li> <li>2. Apa saja sarpras yang digunakan untuk menunjang dalam proses penanaman karakter cinta lingkungan pada anak ?</li> <li>3. Apa alasannya?</li> </ol>

<b>Sub Variabel</b>	<b>Pertanyaan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Adakah faktor penghambat bagi pengadaan sarpras ?</li> <li>5. Bagaimana prosedur pengadaan sarpras ?</li> <li>6. Bagaimana support dari ketua Yayasan ?</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adakah SOP penggunaan sarpras penunjang penanaman karakter cinta lingkungan pada anak ?</li> <li>2. Bagaimana sosialisasi SOP dalam menunjang penanaman karakter cinta lingkungan pada anak ?</li> <li>3. Bagaimana pelaksanaan dan pengawasan SOP ?</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perawatan sarpras ?</li> <li>2. jika ada yang rusak ,apa yang dilakukan ?</li> <li>3. Siapa yang bertanggung jawab ?</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah sarpras mencukupi bagi jumlah keragaman anak yang memerlukan ?</li> <li>2. Bagaimana mengatasi sarpras jika anak di sekolah bertambah banyak ?</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana meyakinkan keberagaman anak untuk memanfaatkan sarpras?</li> <li>2. Adakah yang mendampingi ?</li> <li>3. Apakah sarpras mendukung dalam pembelajaran penanaman nilai -nilai karakter cinta lingkungan ?</li> </ol>
Promosi dan kerja sama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada bentuk promosi terhadap pihak luar dalam mewujudkan adanya pendidikan karakter cinta lingkungan di sekolah ?</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada Kerjasama terhadap pihak luar untuk meningkatkan kualitas anak yang berpengaruh pada pendidikan karakter cinta lingkungan ?</li> <li>2. Bagaimana alurnya ?</li> <li>3. Apakah disekolah ini memiliki target untuk pencapaian peningkatan mengenai pendidikan karakter cinta lingkungan pada anak ?</li> </ol>

**Tabel wawancara guru**

<b>Sub Variabel</b>	<b>Pertanyaan</b>
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakter seperti apa yang ingin diwujudkan pada diri anak?</li> <li>2. Apakah dalam pembelajaran anak juga di didik agar memiliki sikap cinta lingkungan ?</li> <li>3. Bagaimana prosesnya?</li> <li>4. Dalam doa sehari- hari anak seperti bacaan sholat, dan doa-doa harian lainnya apakah di ajarkan oleh guru disekolah ?</li> <li>5. Bagaimana proses anak menyiapkan diri nya ketika ingin melaksanakan penanaman karakter cinta lingkungan ?</li> <li>6. Bagaimana cara guru menghadapi anak yang tidak mau mengikuti kegiatan penanaman cinta lingkungan?</li> <li>7. Apakah ada program khusus dari kegiatan atau kegiatan sehari-hari pembelajaran untuk membangun karakter cinta lingkungan pada anak?</li> </ol>

Sub Variabel	Pertanyaan
	8. Apakah ada peraturan untuk anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran . contoh nya seperti memakai baju seragam atau disiplin waktu dll? 9. Apakah ada kegiatan pendukung lainnya dalam mewujudkan karakter cinta lingkungan pada anak?
	1. Apakah dalam penanaman karakter cinta lingkungan pada anak ada yang di lakukan melalui media? 2. Contohnya melalui boneka/ hewan yang di jadikan cerita? 3. Bagaimana dan kapan dilakukannya?
	1. Metode apa saja yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan karakter cinta lingkungan? 2. Metode pembiasaan seperti apa yang di contohkan guru kepada anak yang paling Metode mencolok?
Pelaksanaan	1. Apakah ada hambatan dalam menggunakan media tersebut ? 2. Bagaimana cara mengatasinya ? 3. Apakah anak senang saat melakukan kegiatan tersebut ?
	1. Apakah ada hambatan bagi guru ketika menjalankan metode tersebut ? 2. Dan bagaimana cara mengatasinya ?
Evaluasi	1. Apakah dalam kegiatan sehari-hari karakter cinta lingkungan anak sudah terlihat setelah guru melakukan metode tersebut ? 2. Berapa estimasi waktu yang dibutuhkan guru menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak melalui pembiasaan samapai anak yang awalnya melakukan secara terpaksa dan sampai terbiasa ?

**LAMPIRAN 4**  
**CATATAN LAPANGAN**

**CATATAN LAPANGAN**  
**OBSERVASI/PENAGAMATAN KELOMPOK TK B**

**CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI 1:**

Hari/Tanggal :Rabu,19 Februari 2025  
Tempat :Ruang kelas Tk B  
Waktu :07.30 - Selesai  
Sumber data :Guru dan anak

**Catatan deskriptif**

Pada hari Senin tanggal 19 Februari 2025 peneliti melakukan riset di PAUD Alam Banjarbaru,PAUD Alam Banjarbaru terletak di jl.Trikora RT/RW 011/003 Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang, Kalimantan selatan. Satat itu jam menunjukkan pukul 07.30 WITA guru guru sedang menyambut anak anak yang baru saja datang kesekolah anak salim kepada ibu guru, setelah itu anak anak masuk ke kelas masing masing di sebelum masuk ke kelas anak anak dipersilaahkan mencuci tangan terlebih dahulu serta melepas sepatu di rak yang telah disediakan, setelah masuk ke dalam kelas anak anak membaca doa terlebih dahulu setelah berdoa anak anak ditanyai oleh guru kelompok b kabar dan keadaan anak saat ini setelah berdoa dan menanyakan kabar anak guru kelompok b mempersilahkan anak anak yang mau bercerita kegiatan yang sudah dilakukan anak di rumah ,setelah itu guru mengabsen anak yang berhadir pada saat itu.(CLPKB1.1)

Pada pukul 09.00 WITA guru memulai dengan membahas tentang tema tempat rekreasi sub tema bekal piknik lalu guru kelompok b menanyakan kepada anak anak dikelompok b (CLPKB1.2)

Guru : Siapa yang tau apa itu tempat rekreasi anak anak?  
Anak : taman ustadzah  
Anak : kebun binatang ustadzah  
Anak : Kolam renang ustadzah  
Anak : Pantai  
Anak : berkemah ustadzah  
Guru : pintar sekali anak anak ustadzah benar sekali yang kalian sebutkan tadi adalah tempat tempat rekreasi

Guru juga menjelaskan tentang bekal piknik yaitu ada topi,bola,payung ,karpit makanan dll setelah menjelaskan tentang tema pada hari ini anak anak dipersilahkan menjurnal pagi yaitu kegiatan ini berfungsi untuk dapat melihat anak mengekspresikan perasaan nya dipagi hari.(CLPKB1.3)

Setelah itu anak-anak melakukan membuat puzzle nama, setelah melakukan kegiatan tersebut anak dipersilahkan memakan bekal yang dibawa dari rumah, sebelum itu anak-anak dipersilahkan dulu membaca doa sebelum makan, lalu mencuci tangan terlebih dahulu. (CLPKB1.4)

Pada pukul 10.30 WITA dilakukan kegiatan inti yakni melakukan kegiatan bermain peran tentang tema masak-masakan dan mencari bahan-bahan baru di lingkungan sekitar sekolah, anak-anak melakukan kegiatan tersebut terlihat sangat senang karena dilakukan secara bersama-sama dengan teman-teman. (CLPKB1.5)

Selanjutnya anak-anak diajak guru duduk melingkar dan diajak membahas apa yang sudah dipelajari tadi, serta guru membacakan dongeng yang berhubungan dengan tempat rekreasi, setelah itu anak-anak membaca doa mau pulang, membaca surah-surah pendek, serta dibacakan buku cerita oleh guru kelompok B yang berjudul "Ratu lebah sombong" lalu anak-anak dipersilahkan mengambil tas dan menunggu jemputan dari orang tua masing-masing. (CLPKB1.5)

### CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI 2:

Hari/Tanggal :Kamis,20 Februari 2025  
 Tempat :Ruang kelas Tk B  
 Waktu :07.30 - Selesai  
 Sumber data :Guru dan anak

#### **Catatan Deskriptif**

Pada hari Kamis, 20 Februari 2025, peneliti melakukan riset di PAUD Alam Banjarbaru. Tepat pukul 07.40 WITA, guru dengan ramah menyambut satu per satu anak yang tiba di sekolah. Di antara mereka, terlihat beberapa anak yang masih merasa malu-malu sementara yang lain tampak sangat bersemangat memasuki lingkungan sekolah. Setelah tiba, seluruh anak kemudian berkumpul di halaman, berbaris rapi, dan bersiap untuk mengikuti kegiatan senam serta gerak dan lagu bersama. (CLPKB2.1)

Pada saat itu, anak-anak dipersilakan masuk ke dalam kelas satu per satu, kemudian diarahkan untuk melepaskan sepatu mereka dan menaruhnya di tempat yang telah disediakan. Setelahnya, mereka dipandu oleh guru untuk mengucapkan doa bersama sebagai persiapan sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian, guru menanyakan kabar masing-masing anak beberapa mengucapkan bahwa mereka sehat, sementara yang lainnya mengaku tidak enak badan. Selanjutnya, guru dari kelompok B mengajukan pertanyaan kepada anak-anak, siapa yang ingin bercerita di depan kelas. Tak lama kemudian, seorang anak dengan antusias maju untuk berbagi cerita di hadapan teman-temannya..(CLPKB2.2)

ada pukul 09.00 WITA, guru dari kelompok B memulai penjelasan mengenai tema tempat rekreasi dan subtema bekal piknik. Ia menjabarkan secara rinci apa saja yang perlu dibawa saat pergi piknik, mencakup perlengkapan seperti alas duduk, makanan ringan, serta minuman. Selain itu, guru kelompok B menambahkan penekanan agar pada saat bepergian ke tempat wisata atau tempat rekreasi, anak-anak selalu membawa plastik sampah sebuah pengingat penting agar kita tidak membuang sampah secara sembarangan di area piknik. Penjelasan tersebut diharapkan menanamkan kesadaran sejak dini tentang kebersihan dan tanggung jawab terhadap lingkungan selama kegiatan rekreasi. (CLPKB2.3)

Seperti biasa, anak-anak kelompok B memulai dengan kegiatan jurnal pagisuat aktivitas yang dirancang untuk membantu mereka mengekspresikan perasaan di pagi hari. Setelah seluruh anak menyelesaikan jurnalnya, mereka membereskan dan meletakkannya kembali ke tempat semula dengan rapi. Berikutnya, anak-anak dipersilakan berdoa sebelum makan, yang dilanjutkan dengan mencuci tangan terlebih dahulu. Setelahnya, masing-masing anak dipersilahkan menikmati bekal mereka dengan tenang dan tertib.(CLPKB2.4)

Pada saat makan selesai, anak-anak membereskan kembali tempat bekal masing-masing dengan rapi, lalu di persilakan bermain di sekitar lingkungan sekolah selama kurang lebih 15 menit. Setelah waktu bermain berakhir, mereka kembali berkumpul di teras untuk melanjutkan kegiatan inti, yaitu membuat karpet mini dari daun yang sudah kering hasil dari pengumpulan daun dari pohon-pohon sekitar sekolah. Anak-anak terlihat sangat antusias saat melaksanakan kegiatan kreatif ini, bersemangat menata daun-daun kering menjadi karpet kecil yang unik..(CLPKB2.5)

Pada pukul 11.00 WITA, anak-anak duduk melingkar di ruang kelas, lalu guru kelompok B kembali menanyakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya; semua anak terlihat antusias mendengarkan dan menjawab pertanyaan tersebut. Setelah sesi tanya jawab, seorang anak mengajukan permintaan agar guru membacakan buku cerita kembali, dan guru pun membacakan dengan penuh ekspresi hingga selesai. Setelahnya, guru kelompok B mempersilakan anak-anak berdoa sebelum pulang, dilanjutkan dengan membaca beberapa surah pendek. Sebagai penutup hari, guru mengingatkan kepada semua anak bahwa setelah pulang sekolah mereka harus dapat menaruh sepatu dan melepas baju secara mandiri, tanpa bantuan orang tua. Kemudian anak-anak berpamitan dan menunggu hingga dijemput oleh orang tua masing-masing.(CLPKB2.6)

### CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI 3:

Hari/Tanggal :Jumat,21 Februari 2025  
 Tempat :Lingkungan sekitar sekolah dan halaman SD Alam  
 Waktu :07.30 - Selesai  
 Sumber data :Guru dan anak

#### **Catatan Descriptif**

Ada pukul 08.00 WITA, anak-anak sudah bersiap penuh semangat, mengenakan sepatu dan berbaris dengan rapi untuk memulai kegiatan jalan santai mengelilingi lingkungan sekolah yang setiap minggunya, tepatnya pada hari Jumat, disebut kegiatan “Sass”.Aktivitas menyenangkan ini dipandu oleh seorang ustadz dari SD Alam Banjarbaru, dan sepanjang lintasan mereka berjalan pelan di sekitar halaman dan area sekolah, rombongan kecil ini tampak antusias mengikuti setiap arahan beliau dengan penuh sukacita.(CLPKB3.1)

Anak-anak diarahkan berjalan dengan hati-hati karena jalur yang mereka tempuh akan melewati jalan raya menuju lokasi kegiatan. Tak lupa,mereka diminta membawa bekal dan air minum untuk menjaga kenyamanan selama kegiatan berlangsung. Sesampainya di tempat tujuan, anak-anak diarahkan masuk ke aula dan mulai melakukan kegiatan menyusun puzzle hewan. Setiap anak bergantian berpartisipasi dengan penuh semangat, terlihat dari wajah mereka yang antusias. Suasana semakin meriah karena para guru juga turut serta bergabung membantu dan memberikan semangat,menciptakan suasana kebersamaan dan kegembiraan dalam kegiatan tersebut..(CLPKB3.2)

Anak-anak langsung mencuci tangan sebelum makan. Sebelumnya, mereka membaca doa bersama. Kemudian, masing-masing anak makan bekal secara tertib. Setelah selesai, mereka dipersilakan bermain di lingkungan sekolah. Beberapa anak asyik bermain di jembatan gantung, ada yang berlari-larian kesana kemari, dan lainnya bermain ular tangga.CLPKB3.3)

Karena waktu sudah menunjukkan jam 10.00 WITA anak anak dipersilahkan untuk kumpul lagi di aula untuk persiapan pulang,setelah itu anak anak dipersilahkan untuk baca doa dan surah surah pendek sebelum pulang,dan anak anak tinggal menunggu dijemput oleh orang tua masing-masing.(CLPKB3.4)

#### CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI 4:

Hari/Tanggal :Senin,24 Februari 2025  
 Tempat :Ruang kelas Paud Alam Banjarbaru  
 Waktu :07.30 - Selesai  
 Sumber data :Guru dan anak

#### **Catatan Deskriptif**

Pada hari Senin, 24 Februari 2025, peneliti hadir di Paud Alam Banjarbaru. Anak-anak mengikuti upacara bendera yang dipimpin oleh kelompok B. Mereka tampak khidmat dan tenang, berdiri rapi, menyanyikan lagu kebangsaan, dan mendengarkan dengan penuh perhatian. Setelah upacara usai, anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam kelas. Setibanya di dalam, mereka meletakkan sepatu di rak atau tempat yang telah disediakan dengan tertib. Selanjutnya, mereka berjalan menuju bangku masing-masing dan duduk sesuai tempatnya. Kemudian, mereka bersama-sama membaca doa sebelum memulai kegiatan belajar. Setelah itu, guru dari kelompok B menanyakan, “Bagaimana kabarnya hari ini?” Anak-anak langsung serempak menjawab dengan antusias, “Kabar baik, Bu!”

Selanjutnya, giliran bercerita tentang kegiatan sehari-hari di rumah. Dua anak maju ke depan untuk berbagi cerita: Azizah dan Aisyah. Mereka pun dengan percaya diri menceritakan pengalaman mereka di rumah, diiringi tawa kecil dan hangat dari teman-teman sekelas serta guru.  
 .(CLPKB4.1)

Selanjutnya guru kelompok b membahas tentang tema berkemah dan guru tersebut menanyakan kepada anak.

Guru : Kegiatan apa saja sih anak-anak yang sering dilakukan orang saat berkemah?

Anak : ada api unggun ustadzah

Anak : bakar bakar jagung ustadzah

Anak : barbeque ustadzah

Guru : yaa benar semua kegiatan yang kalian sebutkan tadi adalah kegiatan yang biasanya dilakukan orang pada saat berkemah.

Lalu setelah itu guru menjelaskan tentang tema berkemah kepada anak-anak dan anak-anak kelompok b terlihat sangat antusias dan mendengarkan dengan seksama. (CLPKB4.2)

Jam sudah menunjukkan jam 09.15 WITA anak-anak seperti biasa menjurnal pagi yaitu kegiatan untuk mengekspresikan perasaan anak di pagi hari, setelah menjurnal selesai anak-anak persiapan untuk makan siang, terlebih dahulu anak-anak mencuci tangan lalu anak-anak diarahkan untuk membaca doa sebelum makan dan anak-anak makan dengan tenang dan tentram (CLPKB4.3)

Pada hari ini kegiatan intinya adalah membuat api unggun, jadi sebelum kegiatan inti dimulai anak-anak kelompok B bersama guru mencari ranting dari pohon-pohon di sekitar lingkungan sekolah karena ranting kayunya sudah terkumpul lumayan banyak jadi anak-anak dan guru kembali lagi ke area halaman sekolah untuk melakukan kegiatan pembuatan api unggun sederhana kepada anak-anak, anak-anak dipersilahkan bergantian menyusun ranting-ranting tersebut agar membentuk api unggun sederhana, guru sambil menjelaskan apa saja sih manfaat dan bahaya dari api unggun dan juga anak-anak terlihat sangat antusias saat berkegiatan (CLPKB4.4)

Pada pukul 11.00 WITA guru kelompok B mengajak anak duduk melingkar sembari mengingat-ingat apa yang sudah dilakukan tadi, semua anak terlihat antusias saat ditanya ulang oleh guru, setelah anak-anak diberi waktu untuk beristirahat dan bermain apa saja, kebetulan pada hari itu ada tupai di atas pohon anak-anak sangat antusias dan guru secara langsung menjelaskan tentang hewan tersebut (CLPKB4.5)

Jam sudah menunjukkan waktu pulang sekolah anak-anak terlebih dahulu berdoa dan membaca surah-surah pendek, setelah itu anak-anak menunggu dijemput orang tuanya. (CLPKB4.6)

### CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI 5:

Hari/Tanggal :Selasa,25 Februari 2025  
 Tempat :Ruang kelas Paud Alam Banjarbaru  
 Waktu :07.30 - Selesai  
 Sumber data :Guru dan anak

Pada hari Selasa, 25 Februari 2025, peneliti tiba di sekolah pukul 08.00 WITA. Saat itu, anak-anak sudah berbaris di teras untuk mengikuti senam dan gerak lagu. Setelah masuk ke dalam kelas, anak-anak menaruh sepatu di tempat yang telah disediakan. Kemudian, guru kelompok B melakukan absen untuk mencatat siapa saja yang hadir. Setelah absen selesai, guru memimpin doa bersama. Lalu, guru menanyakan kabar anak-anak. Semua menjawab, "Alhamdulillah, kabar baik hari ini." Terakhir, guru bertanya siapa yang mau bercerita di depan kelas. (CLPKB5.1)

Pada pukul 09.00 WITA guru membahas tema tentang berkemah, barang apa saja yang diperlukan pada saat berkemah seperti tenda, selimut, lampu senter, mainan, makanan, serta barang-barang yang kiranya terpakai pada saat berkemah, setelah kegiatan diskusi selesai, guru mengajak anak-anak untuk menulis jurnal pagi. Anak-anak pun membuka buku tulis mereka. Anak-anak menulis barang-barang yang mereka ingat dari penjelasan guru, seperti tenda, selimut, lampu senter, dan makanan. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 15 menit, dan anak-anak terlihat semangat menuangkan apa yang mereka pahami ke dalam gambar. (CLPKB5.2)

Pada hari itu kegiatan inti yang dilakukan adalah melukis di atas batu mencari batu nya anak-anak terlebih dahulu mencari batu di area sekolah, anak-anak mewarnai sesuai kemauan mereka dan berkreasi sesuai hati mereka. (CLPKB5.3)

Pada pukul 11.00 WITA anak-anak diajak duduk melingkar oleh guru dan guru sambil bertanya tentang kegiatan yang sudah dilakukan tadi kepada anak-anak, setelah itu anak-anak dipersilahkan membaca doa dan surah-surah pendek untuk persiapan pulang kerumah. (CLPKB5.4)

### CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI 6:

Hari/Tanggal :Rabu,26 Februari 2025  
 Tempat :Lingkungan sekolah  
 Waktu :07.30 - Selesai  
 Sumber data :Guru dan anak

#### **Catatan Deskriptif**

Pada hari kamis,27 february 2025 peneliti melakukan riset di Paud alam banjarbaru.Paud alam banjarbaru saat itu jam menunjukkan jam 08.10 WITA anak anak sudah berkumpul di teras untuk Bersiap melaksanakan kegiatan camping dan berkemah diarea lingkungan sekolah anak anak masing masing membawa ransel yang isinya bekal yang siapkan oleh orang tua masing-masing,setelah anak anak sudah berkumpul semua sebelum mereka ketempat camping tersebut anak anak di persilahkan dulu untuk berdoa yang langsung dipimpin oleh guru kelompok b (CLPKB6.1)

Setibanya disana anak anak diarahkan untuk berbaris dulu dilapangan untuk diberi pengarahan tentang apa itu kegiatan berkemah. Kegiatan dimulai dengan mendirikan tenda mini bersama guru, di mana anak-anak terlihat antusias dan bekerja sama dalam memasang tenda. Setelah itu, mereka melakukan eksplorasi alam sekitar, mengamati tanaman dan serangga, serta merasakan udara segar di luar ruangan. Selama kegiatan, anak-anak juga diajak untuk bernyanyi lagu bertema alam dan berkemah, seperti "Akulah Matahari", yang disertai dengan gerakan tubuh yang ceria. Selain itu, mereka belajar mengenal alat P3K dan pentingnya keselamatan di alam terbuka.Anak anak juga ikut serta dalam kegiatan bakar bakar dimana anak langsung dijarkan cara mengupas kulit jagung yang benar dan juga diajak ikut serta dalam membakar jagung tersebut Kegiatan ini diakhiri dengan api unggun kecil yang dilakukan dengan sangat hati-hati dan aman bagi anak.(CLPKB6.2)

Pada pukul 11.00 hujan turun anak dipersilahkan untuk memasuki tenda yang sudah didirikan tadi,tapi hujan nya tidak berlangsung lama, setelah hujan reda anak anak diajak untuk membakar jagung dan tak lupa setelahnya guru mengajak anak menggelar karpet agar bisa digunakan untuk duduk oleh anak anak.(CLPKB6.3)

Setelah makan makan jagung bakar nya selesai anak anak di ajak poto bersama oleh guru dan anak anak terlihat sangat antusias,guru langsung mengajak anak untuk duduk melingkar dan mengajak anak bernyanyi serta guru juga menanyakan apakah kegaiatan hari ini seru atau tidak dan anak anak langsung menjawab seru,setelah semua kegiatan camping selesai anak anak tak lupa diarahkan oleh guru untuk berdoa sebelum pulang kerumah,setelah itu anak anak dipersilahkan bermain di area camping tersebut sambil menunggu dijemput oleh orang tua nya masing-masing.(CLPKB6.4)

## LAMPIRAN 5

## CATATAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH (1)

Kode : CWKS 1  
 Hari/Tanggal :Rabu,25 Februari 2025  
 Waktu : 12.00 WITA  
 Tempat : Kantor dewan guru  
 Sumber Data : Ustadzah I  
 Jabatan : Kepala sekolah Paud Alam Banjarbaru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan adanya paud memuat penanaman karakter cinta lingkungan bagi anak usia dini?	kalau dari sekolah ibaratnya kan sekolah ini dibawah naungan yayasan,yayasan bina cerdas insani jadi memang kebetulan sekolah ini berdiri dari sd dulu baru setelah kurang lebih 5 tahun berjalan baru paud diadakan,memang untuk karakter cinta lingkungan tadi sesuai dengan visi misi yayasan tadi dan juga visi misi sekolah secara besar karena dengan branding yang kami pakai yaitu sekolah alam jadi memang karakteristik utamanya itu adalah harus cinta lingkungan dulu,dimana kami memahami kalau cinta lingkungan itu artinya tidak hanya sekedar sadar sampah, sadar lingkungan bersih atau apa tapi lebih bagaimana mencintai lingkungan,melihat alami tu sebagai kurikulum kami, ibaratnya alam itu merupakan kurikulum yang tidak terbatas yang dikasih allah kepada kami untuk dapat diambil ilmunya jadi otomatis bagaimana ilmu pengetahuan dari alam ini trs berjalan anak anak harus diberikan karakter cinta lingkungan dulu dari menjaga dan juga kan alam ini membuat anak anak itu menjadi punya critical thinking bahwa dia harus kritis melihat kondisi alam itu seperti apa kemaren kan kita dilanda asap itu mereka harus tau penyebab nya apa ,kenapa adanya asap karena ulah manusia manusia yang tidak bertanggung jawab seharusnya seperti apa nah mereka tau itu karena ditanamkan nilai cinta lingkungan itu tadi (CWKS1.1)
2.	Menurut ibu,bagaimana persepsi umum mengenai penanaman karakter ?	kalau penanaman karakter itu kan memang itu merupakan bagian proses penting dalam membentuk dasar kepribadian anak pada usia paud itu sendiri anak anak lebih mudah menyerap nilai yang ditanamkan nah dari karakter itu sendiri dalam prinsip saya sebagai kepala sekolah itu adalah melalui pembiasaan pembiasaan karakter tidak cuma hanya sebagai semboyan, slogan tidak tapi itu mengakar dari pembiasaan karena anak itu memang harus dibiasakan dalam membentuk karakter itu sendiri misalnya nih kita mengambil sampah ga bisa dikasih tau aja jagalah kebersihan buang sampah pada

No	Pertanyaan	Jawaban
		tempat nya itu gak bisa karena dia harus dicontoh kan mengulangi dan terus terusan dilakukan nah itu yang lebih kuat untuk penanaman karakter(CWKS1.2)
3.	Bagaimana strategi sekolah paud pada kurun waktu 2 tahun dalam menjalankan pendidikan Anak usia dini?	Kalau penanaman karakter tadi mulai dari SOP dulu jadi karakter itu memang harus ada SOP nya, itu sangat penting kaya misalnya cara membuang sampah aja, membuang sampah itu kita harus detail kasih SOP nya bukan hanya sampah dikelas dibersihkan stelah akhir pembelajaran dikeluarkan tidak, tapi kita harus kasih tau misalnya anak setelah makan di cek dulu apakah ada makanan yang terhambur apa yang dilakukan tanyakan dulu kepada anak, apakah sudah bersih, kalau belum bersih lihat di sekitar baru ambil satu persatu kumpulkan di tisu atau dikumpulkan ditangan baru dibuang ketempat sampah, itu contoh dari strategi nya jadi SOP nya dlu terus nanti pembiasaan itu kita kasih taukan diawal kepada guru guru nanti guru guru menjalankan sesuai SOP jadi tidak ada perbedaan antara SOP guru 1 dengan guru lain nya, misalnya kalau berbeda-beda kan nanti akan susah, anak ini terbentuk sesuai goals kita sementara kelas lain tidak, kan itu jadi tidak sesuai SOP strategi nya (CWKS1.3)
4.	Kapan strategi itu dilaksanakan?	Di awal kita kasih tau SOP nya kita sosialisasikan itu akan terus berlanjut karena itu kan kebiasaan, gak ada ibaratnya karena tiba-tiba kotor bersihkan tidak atau karena hari lingkungan bersih bersih juga nggak, itu harus menjadi pembiasaan.(CWKS1.4)
5.	Menurut pengamatan ibu, bagaimana kompetensi guru yang ada terdapat dalam hal Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penanaman karakter cinta lingkungan pada anak melalui pembiasaan?	Kalau perencanaan kalau di awal paud ini berdiri memang saya yang meinisiasi adanya SOP ini tapi kalau tahun kedua itu kita sudah mulai berdiskusi dengan dewan guru, gimana misalnya tahapan SOP makan, SOP salam SOP berbaris semuanya ada semuanya itu didiskusikan dulu kira-kira salaman yang baik itu seperti apa, apakah anak yang mencium tangan kita, nah itu kita diskusikan sesuai observasi kita nih, dan bersama guru guru tadi nanti kita tetapkan SOP sesuai dirapat kerja, jadi misalnya pembuangan sampah, kebersihan kelas, kalau pagi SOP kami mereka harus menyapu nanti pulang nya juga menyapu, misalnya pada tahap tk a dan tk b itu berbeda, tk b itu sudah ada piket kelas sementara tk a belum, kb belum di tk a anak sudah diberikan tanggung jawab untuk merawat tanaman, tk b juga diberikan tugas piket merawat tanaman itu biasanya di awal sudah ditentukan, nah setelah itu tahapan nya itu tadi, baru biasanya guru harus menjadi sumber belajar anak sebagai contoh tauladan, jadi nanti si guru ini akan menjadi contoh, misalnya buang sampah itu seperti apa, gurunya harus mencontohkan jangan guru nya makan sembarangan atau gurunya apa, anak akan melihat sesuatu yang tidak sinkron, karena namanya anak paud kan dia masih mencontoh, mengamati serta mengobservasi jadi kita harus memberikan contoh juga “ gino lo anak anak, ” gini lo nyapu yang benar” ,”gini lo megang serok yang benar, itu biasanya dari contoh sebagai pelaksanaan kebiasaan tadi. evaluasi karakter pada tahapan evaluasi, jadi nanti kalau kamu bertanya sama ustadzah ana nanti ada beberapa pilar pilar karakter itu sebenarnya kita adopsi dari IHF (indonesiaan

No	Pertanyaan	Jawaban
		heritache foundation) itu merupakan pencetus sekolah karakter .itu dari sekolah karakter di jakarta kemaren ada pelatihan jadi kalau mengalirkan karakter karakter itu ada tahapannya,misalnya kita membacakan dulu tentang kebersihan ,tentang cinta lingkungan, nah itu ada buku yang diterapkan kita bacakan ke anak anak kita kasih apa yang sesuai dengan karakter anak. kan banyak medianya bisa mencontoh gurunya,bisa lewat buku yang dibacakan,bisa lewat video nah itu media media yang kita gunakan untuk mengalirkan pilar pilar itu.(CWKS1.5)
6.	Bagaimana kerja sama guru dan orang tua dalam mewujudkan penanaman karakter cinta lingkungan pada anak?	ada lembar yang kita kasih ke orang tua itu berbentuk ceklis,jadi misalnya “apakah anak dirumah bisa menjaga kebersihan dirinya” ada yang jawaban orang tuanya sudah dan juga ada yang belum terbiasa tu ada, sama kayak contoh kemaren kemandirian “ apakah sudah bisa merapikan tempat tidur “ apakah anak sudah bisa mandi sendiri” nah itu ada semua, cuma itu ada hanya setiap bulan sekali aja, kalau sudah pengaliran karakternya selesai lalu kita kasihkan itu untuk evaluasi dirumah dan disekolah disinkron kan gitu, sekolah mengajarkan seperi ini otomatis dirumah dibiasakan juga,biar seimbanh antara disekolah dan dirumah, jangan jangan anak anak ini bagusya disekolah aja tapi dirumah gak dibiasakan ,nah itu biasanya dilakukan pemantauan dan target karakter pun berbeda tiap jenjang anak jadi tk b berbeda dengan tk a, tk a berbeda dengan kb disesuaikan dengan usia anak.(CWKS1.6)
7.	Apakah guru pernah mengalami kesulitan dalam membangun karakter cinta lingkungan pada anak?	Ya, tantangan utama yang kami hadapi adalah perbedaan kebiasaan antara anak di rumah dan di sekolah. Misalnya, ada anak yang terbiasa membuang sampah sembarangan di rumah, sementara di sekolah kami mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya.(CWKS1.7)
8.	Kesulitan seperti apa yang guru hadapi pada anak, baik anak biasa atau pada anak yang memiliki keterbelakangan secara fisik maupun psikologis?	Kesulitan tersebut pasti ada anak-anak dengan kebutuhan khusus sering kali memiliki keterbatasan dalam memahami konsep tentang penanaman karakter cinta lingkungan seperti pentingnya menjaga kebersihan atau merawat tanaman. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih konkret dan berulang. Selain itu, perbedaan kemampuan antara anak-anak juga mempengaruhi cara kami sebagai guru menyampaikan nilai-nilai tersebut. Kami harus memastikan bahwa setiap anak, tanpa terkecuali, dapat merasakan manfaat dari kegiatan penanaman cinta lingkungan yang kami terapkan.(CWKS1.8)
9.	Metode apa yang digunakan dalam menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak?	Metode pembiasaan, jadi sumber belajar nya itu dari contoh contoh pembiasaan, itu saja sih metode yang kami gunakan tapi ada juga yang melalui melalui media media jadi yang dipakai guru itu bisanya guru menggunakan buku, video dan contoh yang baik, metode yang guru pakai untuk penanaman nilai karakter nanti kan mereka dikasih worksheet, isian isian dan itu tema nya tentang cinta lingkungan, dikaitkan, opening pun juga cinta lingkungan terus kita itu punya nama nya weekly pland jadi memang konten itu kita kasih tema nya hubungan tuhan dengan alam. Pas pian observasi kemaren kan tema nya tentang berkemah itu kita memilih konten nya tadabur alam.(CWKS1.9)

No	Pertanyaan	Jawaban
10.	Bagaimana tahapan guru dalam menanamkan karakter cinta lingkungan anak?	<p>kalau kita pasti mengubungkannya dengan nilai-nilai keislaman, ketuhanan serta mentadaburi alam. Jadi disitu kan tujuannya banyak, anak mengenal bahaya api, anak mengenal tentang makna dari kegiatan berkemah, perlengkapan yang dibawa. Terus nanti anak-anak mengenal bagaimana cara merawat lingkungan saat ada di perkemahan, terus bagaimana mereka bisa memilah-milih sampah saat berkemah, kan kita kasih tau dulu berkemah atau pada saat kita berlibur kita tidak boleh meninggalkan sampah jadi itu selalu di sisipkan dengan cinta lingkungan dan juga dengan ketuhanan tadi, nanti kan aktivitas kita belajar mulai dari mendirikan tenda membuat api unggun sesuai tahapannya, membuat puzzle dari api unggun, terus kemaren itu kegiatan nya ada membedakan sampah plastik dan sampah yang tidak plastik saat mereka melakukan piknik, karena kita kan tau biasanya kondisi sekarang kalau kita ke alam terbuka entah ke pantai, ke gunung itu merupakan liburan yang berkaitan dengan alam, kenapsih banyak sampah? ,sampah apa aja sih biasanya yang ada lalu anak-anak biasanya menjawab sampah botol air mineral ustadzah, sampah pop mie mereka kan biasanya melihat tinggal kita yang memfasilitasi kegiatannya aja, nah berarti kan teman-teman piknik atau berkemah ataupun rekreasi, tadabur alam kalau ada sampah kita apa in anak-anak lalu kadang-kadang anak-anak serempak menjawab “diambil ustadzah lalu dimasukin ke tempat sampah “atau bisa juga dibawa pulang ustadzah karena susah mencari tempat pembuangan sampah kalau sedang piknik diluar areanya misal nya kaya di alam lepas entah di di tundra atau di mana itu selalu kita kasih penanaman karakter cinta lingkungan itu disisipkan karena prinsip kami dan juga disekolah alam itu mereka harus melihat /belajar itu dengan memaksimalkan semua panca indera dari mata untuk melihat dan tangan untuk menyentuh sampai ia merasakan.(CWKS1.10)</p>
11.	Apakah ada pembekalan atau panduan tertentu bagi guru dalam menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak?	Ya ada pelatihan dan sosialisasinya.(CWKS1.11)
12.	Apakah Guru mengikuti pelatihan dan program pengembangan profesional yang fokus pada pembangunan karakter cinta lingkungan pada anak. Ini bisa mencakup workshop, seminar, atau kursus online yang menawarkan strategi dan teknik terbaru dalam pengajaran karakter atau melalui	<p>Kalau aplikasi PMM tidak ada ya karena kita kan belum menjadi (kumer) karena kita paudnya baru saja berdiri, kecuali sd alam baru mereka sudah pakai PMM jadi kalau kita di paud belum pakai PMM, tapi karena kita satu jaringan dengan sekolah alam nasional jadi memang ada beberapa workshop dan juga seminar yang memang aktif kita ikuti terutama kita satu jaringan, kemaren itu kan ada juga namanya jaga nyala jadi itu adalah event dimana ashabib ashabib berkumpul (ashabib=pencetus sekolah alam) yang datang dari berbagai daerah itu acara kemaren diadakan di banjarbaru tepatnya dilandasan ulin, mereka berkumpul disana membagikan materi yang bisa kita pakai untuk menanamkan karakter cinta lingkungan.(CWKS1.12)</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	aplikasi PMM.	
13.	Apakah ada sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung penanaman karakter kemandirian pada anak?	Ada sarana dan prasarana yang dibutuhkan, di SOP kan harus lengkap ya alat yang dibutuhkan apa saja untuk penanaman nilai karakter cinta lingkungan, misalnya alat kebersihan ,merawat tanaman ada SOP nya berarti alat merawat itu yang menunjang itu harus ada, sampah juga harus dibedakan plastik dan juga sampah organik itu seharusnya ada.(CWKS1.13)
14.	Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang dalam proses menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak?	Kami memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana untuk menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak. Lingkungan alam sekitar, seperti halaman sekolah dan taman, digunakan sebagai ruang belajar langsung, memungkinkan anak-anak untuk merawat tanaman dan memahami pentingnya menjaga alam. Media pembelajaran interaktif, seperti buku cerita bertema lingkungan, lagu-lagu edukatif, dan permainan ular tangga, dirancang khusus untuk menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan praktik langsung, seperti memilah sampah organik dan anorganik serta mengurangi penggunaan kantong plastik, di lakukan secara rutin dan melibatkan anak secara aktif. Selain itu, kami mengadakan kunjungan edukatif ke lingkungan sekitar, seperti kandang ternak, untuk mengenalkan anak-anak pada kehidupan makhluk hidup dan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Dengan memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana ini, kami berharap dapat menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak sejak dini.(CWKS1.14)
15.	Apakah ada faktor penghambat bagi pengadaan sarana dan prasarana di lembaga mengenai penanaman karakter cinta lingkungan pada anak ?	Ada karena kan kita paud baru berdiri 2 tahun itu belum memiliki izin karena memang izin dari kedinasan itu sendiri menunggu proses selama 2 tahun ,apakah paud ini bisa mendapatkan izin atau tidak selama 2 tahun otomatis kan belum ada izin kita juga belum memiliki dana bantuan operasional paud dan bantuan bantuan kedinasan lainnya dimana masalah pembiayaan tersebut memang dikelola sendiri untung nya ada bantuan dari yayasan yang bisa memenuhi di awal itu sama kita ada uang pembangunan yang kita kelola sendiri.(CWKS1.15)
16.	Apakah ada SOP penggunaan sarana dan prasarana penunjang penanaman karakter cinta lingkungan pada anak?	Disekolah ini memiliki SOP terstruktur yang menjadi pedoman setiap kegiatan pembelajaran. Guru wajib menyiapkan alat dan bahan sesuai RPPH sebelum kegiatan dimulai. Lingkungan belajar ditata agar aman dan nyaman. Alat permainan yang digunakan bervariasi dan mencakup unsur edukatif serta kreativitas anak. Semua alat dijaga kondisinya agar tetap layak pakai, dan disusun rapi agar anak bisa belajar tanggung jawab dan kerapian. SOP ini diterapkan secara konsisten dan dievaluasi rutin untuk efektivitas pembelajaran lingkungan.(CWKS1.16)
17.	Bagaimana sosialisasi SOP dalam menunjang penanaman karakter cinta lingkungan pada anak?	Kita sosialisasikan aja sih ke anak anak gimana misalnya naruh sandal atau sepatu ke tempatnya setelah dipakai,kemudian anak merapikan lebih mendidik juga kan itu ke karakteristik anak ,anak jadi bertanggung jawab kadang alhamdulillah nya di paud ini anak anak tanggung jawabnya udah terbentuk jadi dia udah tau naruh barang sesuai tempatnya, misal lego dimana naruhnya bukan yang apa apa harus bantuan guru yang

No	Pertanyaan	Jawaban
		beres.(CWKS.1.17)
18.	Bagaimana pelaksanaan dan pengawasan SOP mengenai penanaman karakter cinta lingkungan pada anak ?	Pelaksanaan SOP kami dilakukan secara konsisten dan menyeluruh. Kami mengintegrasikan nilai-nilai cinta lingkungan dalam setiap kegiatan harian, baik rutin maupun spontan. Misalnya, anak-anak diajak untuk menyiram tanaman setiap pagi dan membersihkan lingkungan sekitar secara berkala.Selain itu, keteladanan dari pendidik sangat penting kami selalu menunjukkan perilaku yang mencerminkan cinta lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan merawat tanaman dengan penuh perhatian. Pengawasan dilakukan melalui observasi langsung dan evaluasi berkala, baik oleh kepala sekolah maupun oleh guru. Kami juga melibatkan orang tua dalam proses ini untuk memastikan konsistensi antara perilaku di sekolah dan di rumah. Dengan pendekatan ini, kami berharap karakter cinta lingkungan dapat tertanam dengan kuat pada anak-anak sejak dini.(CWKS1.18)
19.	Bagaimana perawatan sarana dan prasarana ?	Perawatan sarana dan prasarana disekolah dilakukan secara rutin oleh guru dan staf dengan cara membersihkan, merapikan, dan memeriksa kondisi alat setiap hari.(CWKS1.19)
20.	Jika ada yang rusak, apa yang dilakukan , dan siapa yang bertanggung jawab?	Jika ada kerusakan, akan diklasifikasikan sebagai rusak ringan, sedang, atau berat. Perbaikan ringan ditangani langsung oleh guru, sedangkan kerusakan sedang dan berat ditangani oleh teknisi atau dilakukan penggantian.(CWKS1.20)
21.	Apakah sarana prasarana mencukupi bagi jumlah anak yang memerlukannya?	Tidak mencukupi karena masih ada kekurangan karena kan mahal ya kaya alat untun merawat tanaman kan kita butuh sekop, cangkul mini memang kalau penanaman karakter cinta lingkungan itu harusnya mereka mempunyai 1 setiap anak ,sekolah belum bisa memfasilitasi 1 anak 1 alat jadi mereka menggunakan nya bergantian.(CWKS1.21)
22.	Seandainya tidak mencukupi ketika bertambahnya peserta didik, bagaimana sekolah mengatur penggunaannya?	Sama seperti jawaban sebelumnya kami mensiasati nya dengan cara digunakan secara bergantian oleh anak.(CWKS1.22)
23.	Bagaimana meyakinkan keragaman anak untuk memanfaatkan sarana dan prasarana?	Untuk meyakinkan anak-anak dari berbagai latar belakang agar memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah ini, kita harus menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung.(CWKS1.23)
24.	Apakah sarana dan prasarana mendukung dalam pembelajaran penanaman nilai-nilai karakter cinta lingkungan pada anak?	Tentu, sarana dan prasarana di sekolah ini memiliki peran penting dalam menanamkan nilai karakter cinta lingkungan pada anak. Lingkungan yang bersih, asri, dan ramah anak,serta ada media pendukung serta anak dapat melihat secara langsung.(CWKS1.24)
25.	Apakah ada bentuk promosi terhadap pihak luar dalam mewujudkan adanya penanaman karakter cinta lingkungan	Ya tentu, kita selalu menanamkan branding kita adalah sekolah alam jadi semua aktivitas yang kita lakukan tentang alam,cinta lingkungan dan memang itu kita jadikan frame utama di akun sosial media sekolah.(CWKS1.25)

No	Pertanyaan	Jawaban
	di sekolah?	
26.	Apakah ada kerjasama terhadap pihak luar untuk meningkatkan kualitas anak yang berpengaruh pada penanaman karakter cinta lingkungan pada anak?	Kalau dari luar sebenarnya belum ada, api kita ada komunitas sekolah alam banjarbaru sekarang namanya gak lagi sekolah alam creative jadi sekolah alam banjarbaru disekolah alam banjarbaru ini insyaallah nanti ada kerja sama dengan tahura sudah ada ditahap moui kita diberikan lahan sendiri, jadi untuk di rawat ditanami nanti nya memang kita mempunyai siswa kita ajarkan ditahura itu bagaimana menjaga lingkungan disana ,merawat pohon pohon, bagaimana menjaga lingkungan, sudah ada moui nya yang insyallah dalam jangka waktu dekat pihak luar sering kita mengaungkan funding funding artinya donor dari berbagai pihak karena secara prinsip kota kan sekolah alam ini kan prinsipnya bagus karena lingkungan sekarang menjadi isu baik dinasional, di lokal maupun di global tentang krisis lingkungan ini. Jadi kerja sama antar pihak luar itu sangat kita perlukan insyallah dibulan april kita mau adaian acara hari bumi sekalian launcing bank sampah.(CWKS1.26)
27.	Apakah di sekolah ini memiliki target untuk pencapaian peningkatan mengenai penanaman karakter cinta lingkungan pada anak ?	Ada sesuai tahapan usianya pertama tadi untuk cinta lingkungan anak harus mencintai dirinya sendiri dan tentang kebersihan nya dulu baru lingkungan dirumah ,dikelas nanti kalau sudah di tahap besar baru lingkungan sekolahnya.(CWKS1.27)
28.	Bagaimana persepsi dari penyusunan visi misi yang sudah diterapkan?	Penyusunan visi dan misi di sekolah ini memberikan arah yang jelas bagi seluruh warga sekolah. Visi yang sederhana dan mudah dipahami membantu anak-anak, orang tua, dan guru memahami tujuan bersama.Dengan adanya visi dan misi yang jelas, seluruh kegiatan di sekolah ini menjadi lebih terarah dan konsisten. Hal ini juga memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan di antara anak-anak, guru, dan orang tua.(CWKS1.28)
29.	Apakah pembelajaran yang telah berjalan sesuai dengan visi misi?	Sudah berjalan dengan sesuai dengan prinsip yayasan dengan prinsip sekolah alam dengan prinsip masing masing lembaga kita.(CWKS1.29)

Banjarbaru,15 mei 2025

Interviewe



Ustadzah I

interviewer



Anisa

**LAMPIRAN 6**  
**CATATAN WAWANCARA WALI KELAS (1)**

Kode : CWWK. 1  
 Hari/Tanggal :Rabu,19 Februari 2025  
 Waktu : 12.30  
 Tempat : Teras Tk Alam Banjarbaru  
 Sumber Data : Ustadzah A  
 Jabatan : Wali kelas kelompok B

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah dalam pembelajaran di sekolah anak juga di didik agar memiliki karakter cinta lingkungan? Bagaimana prosesnya?	Ya,dalam pembelajaran satu minggu pasti ada kegiatan kami yang menggunakan kurikulum belajar bersama alam, didalam situ nanti kita memasukan nilai nilai karakter tentang keesaan Tuhan, serta bagaimana menjaga dn merawat ciptaan Tuhan seperti itu prosesnya.(CWWK1.1)
2.	Apakah ada program khusus dan kegiatan pendukung untuk menerapkan penanaman karakter cinta lingkungan pada anak ?	Program khusus dimasukan dalam pembelajaran aja sih,kalau program khusus nya gak ada, memang dalam pembelajaran harus ada memasukan kecintaan terhadap lingkungan itu sendiri.(CWWK1.2)
3.	Apakah ada peraturan untuk anak dalam menerapkan penanaman karakter cinta lingkungan pada kegiatan pembelajaran?	Ada, seperti kita ini kan hidup berdampingan bersama alam nih peraturanya seperti jangan memetik tanaman sembarangan,ia kan juga harus bertumbuh kita harus menggunakan atau memakai yang sudah tidak terpakai contohnya seperti kayu dan daun kering, jangan asal sembarang pakai semua kan ada aturanya.(CWWK1.3)
4.	Bagaimana cara guru menghadapi anak yang tidak mau mengikuti kegiatan penanaman karakter cinta lingkungan ?	Kita bujuk sih kita tanyakan ia sukanya apa,seperti Arkana ia suka kura-kura nah itu kita bawa kura kura nya dia cinta seperti apa nanti pelan pelan diberi masukan “ini seperti ini lo nak lingkungan nya “ kita ambil dia suka nya apa dulu, seperti itu sih untuk memantik dia mau keluar, kalau suka kupu kupu “Ayo kita lihat kupu kupu disana” memancing dulu apa yang disukai anak anak ,seperti itu aja sih kadang kadang .Tadi seperti ka nisa lihat ada beberapa anak yang gak suka daun nah kita pegangkan dulu”pegang dulu arkana”kalau gak mau juga kita yang ambil kan tapi jngan dipaksa kalau dipaksa nanti trauma, jadi pelan plan saja kita mengarahkan nya.(CWWK1.4)
5.	Bagaimana cara memberikan pemahaman kepada anak tentang penanaman karakter cinta lingkungan ?	Seperti timbal balik, contohnya nih kita kemaren memiliki biji rambutan kita kan ada memperlihatkan video bagaimana rambutan bertumbuh kembang, bagaimana kita biar mencintai lingkungan contohnya dari pohon rambutan itu,ouuu pohon rambutan itu dari bijinya ustadzah, ditanam nanti menghasilkan apa? “buah”itu manfaatnya bisa kita makan, nah itu anak anak dari situ muncul tuh jawaban dari anak seperti pisang ya ustadzah, jadi gak sembarangan sama tanaman dengan hewan pun demikian seperti kura kura tadi, kaya lebah jangan diganggu, cinta hewan dan cinta tanaman seperti itu.(CWWK1.5)
6.	Apakah ada anak yang kesulitan dalam penerapan penanaman	Untuk anak ABK ya mungkin,kalau mereka kan harus ada individual program, karena masing masing anak kasus ABK nya berbeda beda ada

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	karakter cinta lingkungan ?	yang ADHD,Autis itu sih kesulitan nya di kami, kalau kaya arkana agak enak kita beri masukan pelan pelan kasih pengertian.Makanya kan kurikulum kita BBA itu harus sama alam satu hari yang SASS dan outbound.Nah itu nanti kita selipkan kecintaan anak terhadap lingkungan sedikit sedikit tapi konsisten dan berurutan.(CWWK1.6)
7.	Apakah ada metode yang biasa digunakan dalam penanaman karakter cinta lingkungan ?	Menggunakan metode pembiasaan Ya itu tadi BBA setiap minggu satu hari kegiatan bersama alam(CWWK1.7)
8.	Media dan sapras apa saja yang digunakan dalam penerapan penanaman karakter cinta lingkungan ?	Lingkungan sekitar sekolah sebagai media, biasanya kalau ada proyek tema yang sesuai juga menyesuaikan lokasi, kemaren kami ke kebun raya banua itu kan juga alam, sebagai faktor pendukung lain jadi tidak hanya disekolah saja.(CWWK1.8)
9.	Apakah ada keterkaitan tema dengan penanaman karakter cinta lingkungan?	Ada,karena kita menggunakan kurikulum sekolah alam, itu semua kurikulum sekolah jaringan alam se indonesia jadi sudah pasti ada keterkaitan dengan tema.(CWWK1.9)
10.	Apakah penanaman karakter cinta lingkungan ini ada kerjasama dengan pihak lain?	Ada,kayak kemaren kerja sama dengan pihak tahura sultan adam dan kebun raya banua.(CWWK1.10)
11.	Bagaimana bentuk pemberitahuan kepada orang tua ketika penanaman karakter cinta lingkungan diterapkan dalam pembelajaran?	Kita selalu ada weekly pland setiap minggu dan itu dishare ke grub wali murid, jadi disitu kan ada konten,tujuan pembelajaran,disitu sudah lengkap semua jadi orang tua sudah mengetahui pembelajaran seperti apa yang dikasih dan tujuan nya untuk apa orang tua sudah mengetahuinya.(CWWK1.11)
12.	Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua? Dan kapan pelaporan kepada orang tua itu dilaksanakan? Apakah setiap hari/ setiap bulan/ 3 bulan / setiap semester?	Setiap semester,rapotan . (CWWK1.12)
13.	Apakah ada hambatan dan kesulitan dalam penanaman karakter cinta lingkungan pada anak?	Selama ini sih masih belum ada karena kita kalau ada apa apa atau kesulitan tiap satu minggu sebelum pembelajaran diadakan evaluasi dengan kepala sekolah ,nah apa apa yang mau kita lakukan satu minggu kedepan di evaluasi dulu sama kepala sekolah kira kira apa saja yang diperlukan difasilitasi ,jadi insyaallah kami aman aman saja,kira kira ini sekolah bisa gak memfasilitasi kalau memakai kegiatan ini,kalau sekolah gak bisa memfasilitasi bisa dicarikan alternatif lain.(CWWK1.13)
14.	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak?	Kalau faktor pendukung nya lingkungan sekolah yang memadai serta kurikulum sekolah yang berbasis alam,dan .Kalau faktor penghambat nya kurang nya fasilitas untuk anak anak karena masih terbatas serta kadang cuaca yang kurang mendukung pada saat anak berkegiatan di luar.(CWWK1.14)
15.	Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika menanamkan karakter cinta lingkungan ?	Mensyukuri, menyayangi, memelihara ciptaan tuhan, mencintai lingkungan,soalnya kan kita harus merawat lo, seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman dll.(CWWK1.15)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
16.	Bagaimana tahapan penilaian dan cara guru melakukan evaluasi atau penilaian tentang penanaman karakter cinta lingkungan pada anak?	Kita ada penilaian ceklis, portofolio, catatan anekdot dan juga hasil karya.(CWWK1.16)

Banjarbaru, 15 Mei 2025

Interviewee



Ustadzah I

interviewer



Anisa

## LAMPIRAN 7

**CATATAN DOKUMENTASI  
KEGIATAN PENANAMAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN**

KODE : CDKPKCL 1

TEMPAT : PAUD Alam Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1		Foto kegiatan anak anak mencari bahan untuk kegiatan inti bermain peran tema masak masakan di area lingkungan sekolah (CDKPKCL 1.1)
2		Foto saat anak melakukan kegiatan bermain peran tema masak masakan di depan ruang kelas (CDKPKCL 1.2)
3		Foto saat anak melakukan kegiatan mendirikan tenda (CDKPKCL 1.3)
4		Foto Kegiatan pada saat anak selesai makan jagung pada saat kegiatan berkemah (CDKPKCL 1.4)

No	Foto	Deskripsi
5		Foto saat anak melakukan kegiatan mengupas kulit jagung(CDKPKCL 1.5)
6		Foto saat guru menjelaskan tentang kegiatan melukis di atas batu(CDKPKCL 1.6)
7		Foto saat guru menjelaskan tentang perbedaan sampah organik dan anorganik (CDKPKCL 1.7)
8		Foto saat kegiatan anak mencuci tangan setelah kegiatan bermain diluar (CDKPKCL 1.8)

## LAMPIRAN 8

### CATATAN DOKUMENTASI GEDUNG DAN FASILITAS SEKOLAH

KODE : CDGFS 1.1  
TEMPAT : PAUD Alam Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1		Foto sekolah tampak depan (CDGFS 1.1)
2		Foto halaman depan (CDGFS 1.2)
3		Foto ruang kelompok B (CDGFS 1.3)
4		

No	Foto	Deskripsi
5		Foto tempat parkir dewan guru dan staff (CDGFS 1.4)

**LAMPIRAN 9**  
**CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**  
**WAWANCARA**

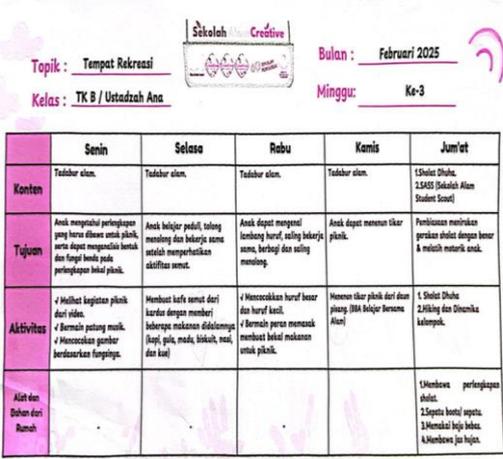
KODE : CDFW  
 HARI, TANGGAL : Selasa, 25 Februari 2025  
                               Rabu, 19 Februari 2025  
 TEMPAT : Ruang Guru  
                               Teras PAUD Alam Banjarbaru

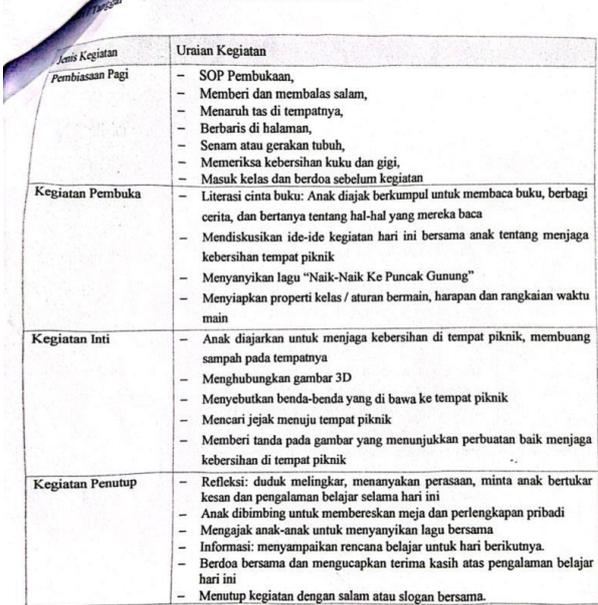
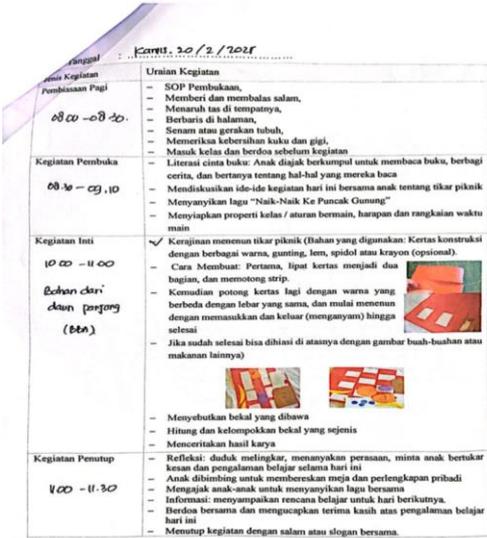
No	Foto	Deskripsi
1		<p style="text-align: center;">Wawancara Kepala Sekolah            PAUD Alam Banjarbaru            (CDFW 1.1)</p>
2		<p style="text-align: center;">Wawancara Guru Kelompok B            PAUD            Alam Banjarbaru            (CDFW 1.2)</p>

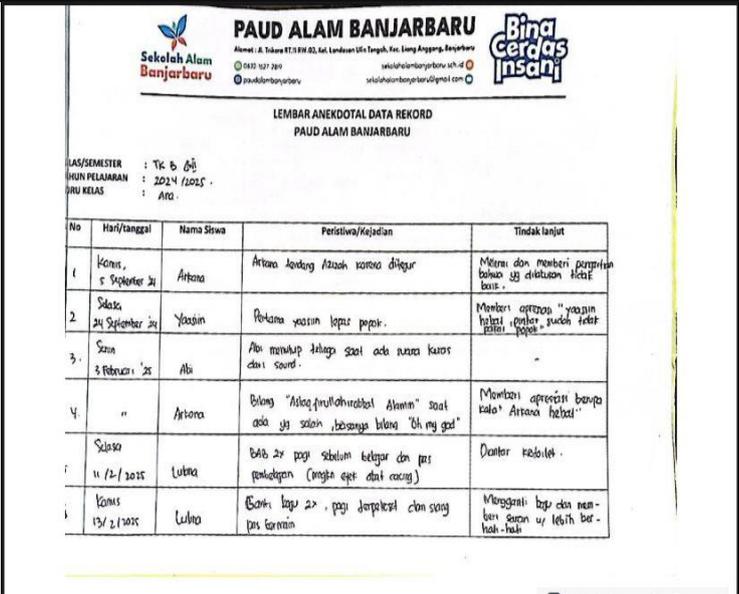
**LAMPIRAN 10**  
**CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**  
**DOKUMEN SEKOLAH**

KODE : CDFDS 3  
 TEMPAT : PAUD Alam Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1	<p style="text-align: center;"><b>A. Sejarah singkat PAUD Alam Creative</b></p> <p>PAUD Alam Creative berdiri sejak 06 Juni 2023 yang menjadi binas dari Yayasan Bina Cerdas Insani. Berdirinya PAUD Alam Creative berdasarkan masukan dan permintaan orangtua siswa di SD Islam Creative yang menginginkan adanya PAUD yang memiliki visi dan konsep pendidikan yang sama dengan SD Islam Creative, hal inilah yang membuat Yayasan Bina Cerdas Insani mengambil langkah untuk mendirikan PAUD Alam Creative yang menawarkan konsep sekolah alam yang ramah dengan anak. PAUD Alam Creative yang berlatas satu kawasan dengan SD Islam Creative, yakni di Jl. Trikora RT/RW 01/003 Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Ling Anggang, Jenjang PAUD di Sekolah Alam SD Islam Creative mengusung konsep sekolah alam dan sekolah karakter yang ramah anak dan ramah alam. Berangkat dengan visi sekolah "Membangun siswa yang berkarakter, kreatif dan eksploratif", menjadikan proses pendidikan yang berpusat pada pembentukan karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam dan tujuan pendidikan di Indonesia. Tidak hanya pembentukan karakter, siswa juga dibantu untuk mengeksplorasi diri nya dengan berinteraksi pada lingkungan alam menggunakan semua panca indera yang dimilikinya. Dengan ini diharapkan akan menghasilkan siswa yang mampu untuk memahami, menganalisa diri serta lingkungannya, aktif dalam mengeksplorasi dirinya, dan berinteraksi dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan.</p> <p>Konsep belajar yang akan diterapkan pada PAUD ini adalah <i>Play Based Learning</i>. Metode <i>Play Based Learning</i> dalam pembelajaran mendorong anak untuk belajar dengan berbagai macam permainan. Guru sebagai fasilitator akan mengarahkan, mendukung, mengobservasi serta menilai apapun kegiatan yang dilakukan siswa. Dalam memberikan Hak main anak, siswa dibebaskan mengeksplorasi dirinya dalam proses belajar dan diberikan dukungan serta fasilitas dalam mencapai hasil belajarnya.</p>	<p style="text-align: center;">Foto sejarah singkat sekolah (CDFDS 3.1)</p>
2	<p style="text-align: center;"><b>VISI, MISI DAN TUJUAN</b></p> <p>Analisis karakteristik satuan Pendidikan digunakan sebagai arah perumusan visi, misi dan tujuan berangkat dari Profil Pelajar Pancasila. Berikut adalah visi, misi, dan tujuan PAUD Alam Creative Banjarbaru</p> <p><b>A. Visi</b></p> <p><b>I. Visi Nasional Pendidikan</b>  <i>"Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berkeadilan, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, kreatif, mandiri, beriman, bertanggung jawab, berkeadilan, dan berprestasi"</i></p> <p><b>2. VISI PAUD Alam Creative</b>  <i>"Membangun siswa yang berkarakter, kreatif dan eksploratif"</i></p> <p><b>B. Misi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam dan 9 pilar karakter</li> <li>2. Melaksanakan pembelajaran <i>play based learning</i> dan</li> <li>3. Melaksanakan pembelajaran <i>project based learning</i> dengan pendekatan kurikulum Sekolah alam</li> </ol> <p><b>C. Tujuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia dan mencapai pembentukan karakter berdasarkan 9 pilar karakter</li> <li>2. Terlaksananya pembelajaran yang bermakna</li> <li>3. Terlaksananya kegiatan yang membuat anak untuk dapat mengeksplorasi dirinya dengan berinteraksi pada lingkungan alam melalui aktifitas belajar di alam sebanyak 70% dan aktifitas di dalam ruangan kelas sebanyak 30%</li> <li>4. Terbentuknya peserta didik yang mampu memahami, menganalisa diri serta lingkungannya.</li> </ol>	<p style="text-align: center;">Foto visi, misi dan tujuan sekolah (CDFDS 3.2)</p>

No	Foto	Deskripsi
3		Weekly Plan minggu ke 2 (CDFDS 3.3)
4		Weekly Plan minggu ke 3 (CDFDS 3.4)

No	Foto	Deskripsi										
5	 <p>The image shows a lesson plan document with the following content:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Kegiatan</th> <th>Uraian Kegiatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pembiasaan Pagi</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP Pembukaan,</li> <li>- Memberi dan membalas salam,</li> <li>- Menaruh tas di tempatnya,</li> <li>- Berbaris di halaman,</li> <li>- Senam atau gerakan tubuh,</li> <li>- Memeriksa kebersihan kuku dan gigi,</li> <li>- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>Kegiatan Pembuka</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca</li> <li>- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang menjaga kebersihan tempat piknik</li> <li>- Menyanyikan lagu "Naik-Naik Ke Puncak Gunung"</li> <li>- Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>Kegiatan Inti</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak diajarkan untuk menjaga kebersihan di tempat piknik, membuang sampah pada tempatnya</li> <li>- Menghubungkan gambar 3D</li> <li>- Menyebutkan benda-benda yang di bawa ke tempat piknik</li> <li>- Mencari jejak menuju tempat piknik</li> <li>- Memberi tanda pada gambar yang menunjukkan perbuatan baik menjaga kebersihan di tempat piknik</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>Kegiatan Penutup</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini</li> <li>- Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi</li> <li>- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama</li> <li>- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.</li> <li>- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP Pembukaan,</li> <li>- Memberi dan membalas salam,</li> <li>- Menaruh tas di tempatnya,</li> <li>- Berbaris di halaman,</li> <li>- Senam atau gerakan tubuh,</li> <li>- Memeriksa kebersihan kuku dan gigi,</li> <li>- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li> </ul>	Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca</li> <li>- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang menjaga kebersihan tempat piknik</li> <li>- Menyanyikan lagu "Naik-Naik Ke Puncak Gunung"</li> <li>- Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main</li> </ul>	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak diajarkan untuk menjaga kebersihan di tempat piknik, membuang sampah pada tempatnya</li> <li>- Menghubungkan gambar 3D</li> <li>- Menyebutkan benda-benda yang di bawa ke tempat piknik</li> <li>- Mencari jejak menuju tempat piknik</li> <li>- Memberi tanda pada gambar yang menunjukkan perbuatan baik menjaga kebersihan di tempat piknik</li> </ul>	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini</li> <li>- Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi</li> <li>- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama</li> <li>- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.</li> <li>- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.</li> </ul>	Rpph (CDFDS 3.5)
Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan											
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP Pembukaan,</li> <li>- Memberi dan membalas salam,</li> <li>- Menaruh tas di tempatnya,</li> <li>- Berbaris di halaman,</li> <li>- Senam atau gerakan tubuh,</li> <li>- Memeriksa kebersihan kuku dan gigi,</li> <li>- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li> </ul>											
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca</li> <li>- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang menjaga kebersihan tempat piknik</li> <li>- Menyanyikan lagu "Naik-Naik Ke Puncak Gunung"</li> <li>- Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main</li> </ul>											
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak diajarkan untuk menjaga kebersihan di tempat piknik, membuang sampah pada tempatnya</li> <li>- Menghubungkan gambar 3D</li> <li>- Menyebutkan benda-benda yang di bawa ke tempat piknik</li> <li>- Mencari jejak menuju tempat piknik</li> <li>- Memberi tanda pada gambar yang menunjukkan perbuatan baik menjaga kebersihan di tempat piknik</li> </ul>											
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini</li> <li>- Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi</li> <li>- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama</li> <li>- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.</li> <li>- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.</li> </ul>											
6	 <p>The image shows a lesson plan document with the following content:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Kegiatan</th> <th>Uraian Kegiatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pembiasaan Pagi 08.00 - 08.30</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP Pembukaan,</li> <li>- Memberi dan membalas salam,</li> <li>- Menaruh tas di tempatnya,</li> <li>- Berbaris di halaman,</li> <li>- Senam atau gerakan tubuh,</li> <li>- Memeriksa kebersihan kuku dan gigi,</li> <li>- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>Kegiatan Pembuka 08.30 - 09.10</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca</li> <li>- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang tikar piknik</li> <li>- Menyanyikan lagu "Naik-Naik Ke Puncak Gunung"</li> <li>- Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>Kegiatan Inti 10.00 - 11.00 Bahan dari daun papyrus (bata)</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kerajinan membuat tikar piknik (bahan yang digunakan: Kertas konstruksi dengan berbagai warna, gunting, lem, spidol atau krayon (opsional))</li> <li>- Cara Membuat: Pertama, lipat kertas menjadi dua bagian, dan memotong strip.</li> <li>- Kemudian potong kertas lagi dengan warna yang berbeda dengan lebar yang sama, dan mulai memenuh dengan memasukkan dan keluar (menganyam) hingga selesai</li> <li>- Jika sudah selesai bisa dihiasi di atasnya dengan gambar buah-buahan atau makanan lainnya</li> </ul>  </td> </tr> <tr> <td>Kegiatan Penutup 11.00 - 11.30</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan bekal yang dibawa</li> <li>- Himpun dan kelompokkan bekal yang sejenis</li> <li>- Menceritakan hasil karya</li> <li>- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini</li> <li>- Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi</li> <li>- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama</li> <li>- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.</li> <li>- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Hari 5 Hari / Tanggal : .....</p>	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Pembiasaan Pagi 08.00 - 08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP Pembukaan,</li> <li>- Memberi dan membalas salam,</li> <li>- Menaruh tas di tempatnya,</li> <li>- Berbaris di halaman,</li> <li>- Senam atau gerakan tubuh,</li> <li>- Memeriksa kebersihan kuku dan gigi,</li> <li>- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li> </ul>	Kegiatan Pembuka 08.30 - 09.10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca</li> <li>- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang tikar piknik</li> <li>- Menyanyikan lagu "Naik-Naik Ke Puncak Gunung"</li> <li>- Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main</li> </ul>	Kegiatan Inti 10.00 - 11.00 Bahan dari daun papyrus (bata)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kerajinan membuat tikar piknik (bahan yang digunakan: Kertas konstruksi dengan berbagai warna, gunting, lem, spidol atau krayon (opsional))</li> <li>- Cara Membuat: Pertama, lipat kertas menjadi dua bagian, dan memotong strip.</li> <li>- Kemudian potong kertas lagi dengan warna yang berbeda dengan lebar yang sama, dan mulai memenuh dengan memasukkan dan keluar (menganyam) hingga selesai</li> <li>- Jika sudah selesai bisa dihiasi di atasnya dengan gambar buah-buahan atau makanan lainnya</li> </ul> 	Kegiatan Penutup 11.00 - 11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan bekal yang dibawa</li> <li>- Himpun dan kelompokkan bekal yang sejenis</li> <li>- Menceritakan hasil karya</li> <li>- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini</li> <li>- Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi</li> <li>- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama</li> <li>- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.</li> <li>- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.</li> </ul>	Rpph (CDFDS 3.6)
Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan											
Pembiasaan Pagi 08.00 - 08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP Pembukaan,</li> <li>- Memberi dan membalas salam,</li> <li>- Menaruh tas di tempatnya,</li> <li>- Berbaris di halaman,</li> <li>- Senam atau gerakan tubuh,</li> <li>- Memeriksa kebersihan kuku dan gigi,</li> <li>- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li> </ul>											
Kegiatan Pembuka 08.30 - 09.10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca</li> <li>- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang tikar piknik</li> <li>- Menyanyikan lagu "Naik-Naik Ke Puncak Gunung"</li> <li>- Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main</li> </ul>											
Kegiatan Inti 10.00 - 11.00 Bahan dari daun papyrus (bata)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kerajinan membuat tikar piknik (bahan yang digunakan: Kertas konstruksi dengan berbagai warna, gunting, lem, spidol atau krayon (opsional))</li> <li>- Cara Membuat: Pertama, lipat kertas menjadi dua bagian, dan memotong strip.</li> <li>- Kemudian potong kertas lagi dengan warna yang berbeda dengan lebar yang sama, dan mulai memenuh dengan memasukkan dan keluar (menganyam) hingga selesai</li> <li>- Jika sudah selesai bisa dihiasi di atasnya dengan gambar buah-buahan atau makanan lainnya</li> </ul> 											
Kegiatan Penutup 11.00 - 11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan bekal yang dibawa</li> <li>- Himpun dan kelompokkan bekal yang sejenis</li> <li>- Menceritakan hasil karya</li> <li>- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini</li> <li>- Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi</li> <li>- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama</li> <li>- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.</li> <li>- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama.</li> </ul>											

No	Foto	Deskripsi																																				
7	 <p><b>PAUD ALAM BANJARBARU</b> Sekolah Alam Banjarbaru Alamat: Jl. Tokone RT. 1 RW 03, Kel. Lendahin Ulu Tengah, Kec. Long Anjeng, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70714 Telp: 0512 127 290 paudalambanjarbaru@gmail.com</p> <p><b>Bina Cerdas Insani</b></p> <p><b>LEMBAR ANEKDOTAL DATA REKORD PAUD ALAM BANJARBARU</b></p> <p>Kelas/Semester : TK B 05 Tahun Pelajaran : 2024/2025 Guru Kelas : Ana</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Hari/tanggal</th> <th>Nama Siswa</th> <th>Peristiwa/Kejadian</th> <th>Tindak lanjut</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kamis, 5 September 24</td> <td>Ariana</td> <td>Ariana sedang duduk karena digur</td> <td>Meluru dan memberi pengertian bahwa yg dilakukan tidak baik.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sabtu, 24 September 24</td> <td>Yasmin</td> <td>Pakana yasmin lepas popok.</td> <td>Memberi apresiasi "yaahim hebat" member pujian setelah pakai popok"</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Sena, 3 Februari '25</td> <td>Albi</td> <td>Albi menutup telinga saat ada suara keras.</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>"</td> <td>Ariana</td> <td>Bilang "Alhamdulillah Alamin" saat ada yg salah, bersungguh bilang "Oh my god"</td> <td>Memberi apresiasi berupa kata "Ariana hebat"</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Sabtu, 11/2/2025</td> <td>Luhka</td> <td>Belah 2x pagi sebelum belajar dan pas pembelajaran (minta ekt dan casing)</td> <td>Dokter kebalik.</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Kamis, 13/2/2025</td> <td>Luhka</td> <td>Berteri lagu 2x, pagi berangkat dan siang pas bermain</td> <td>Menggrati lagu dan men-beer guru yg lebih ber-hah-hah</td> </tr> </tbody> </table>	No	Hari/tanggal	Nama Siswa	Peristiwa/Kejadian	Tindak lanjut	1	Kamis, 5 September 24	Ariana	Ariana sedang duduk karena digur	Meluru dan memberi pengertian bahwa yg dilakukan tidak baik.	2	Sabtu, 24 September 24	Yasmin	Pakana yasmin lepas popok.	Memberi apresiasi "yaahim hebat" member pujian setelah pakai popok"	3	Sena, 3 Februari '25	Albi	Albi menutup telinga saat ada suara keras.	-	4	"	Ariana	Bilang "Alhamdulillah Alamin" saat ada yg salah, bersungguh bilang "Oh my god"	Memberi apresiasi berupa kata "Ariana hebat"	5	Sabtu, 11/2/2025	Luhka	Belah 2x pagi sebelum belajar dan pas pembelajaran (minta ekt dan casing)	Dokter kebalik.	6	Kamis, 13/2/2025	Luhka	Berteri lagu 2x, pagi berangkat dan siang pas bermain	Menggrati lagu dan men-beer guru yg lebih ber-hah-hah	Catatan Anekdotal (CDFS3.7)	
No	Hari/tanggal	Nama Siswa	Peristiwa/Kejadian	Tindak lanjut																																		
1	Kamis, 5 September 24	Ariana	Ariana sedang duduk karena digur	Meluru dan memberi pengertian bahwa yg dilakukan tidak baik.																																		
2	Sabtu, 24 September 24	Yasmin	Pakana yasmin lepas popok.	Memberi apresiasi "yaahim hebat" member pujian setelah pakai popok"																																		
3	Sena, 3 Februari '25	Albi	Albi menutup telinga saat ada suara keras.	-																																		
4	"	Ariana	Bilang "Alhamdulillah Alamin" saat ada yg salah, bersungguh bilang "Oh my god"	Memberi apresiasi berupa kata "Ariana hebat"																																		
5	Sabtu, 11/2/2025	Luhka	Belah 2x pagi sebelum belajar dan pas pembelajaran (minta ekt dan casing)	Dokter kebalik.																																		
6	Kamis, 13/2/2025	Luhka	Berteri lagu 2x, pagi berangkat dan siang pas bermain	Menggrati lagu dan men-beer guru yg lebih ber-hah-hah																																		
8	<p align="center"><b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD PENGELOLAAN KEGIATAN BELAJAR</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NAMA LEMBAGA</th> <td>PAUD Alam Creative</td> <th>KODE DOK.</th> <td>SOP/PROS-001</td> </tr> <tr> <th>UNIT PROGRAM</th> <td>KB dan TK</td> <th>STANDAR</th> <td>PROSES</td> </tr> <tr> <th>TGL. DISAHKAN</th> <td></td> <th>TGL. REVISI</th> <td>-</td> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>JUDUL</td> <td colspan="2">Pengelolaan Kegiatan Belajar</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>TUJUAN</td> <td colspan="2"> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menumbuhkan minat anak bermain dan mengembangkan pengalamannya dengan alat yang disediakan</li> <li>➢ Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan yang tertuang dan RPPH</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>REFERENSI</td> <td colspan="2"> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Badan Standar, Kurikulum, Assesment Pendidikan Kemendikbud RistekRI 2022</li> <li>➢ Visi, Misi, dan Tujuan PAUD Alam Banjarbaru</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>PIHAK-PIHAK TERKAIT</td> <td colspan="2">Guru sentra</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>DOKUMEN</td> <td colspan="2">Absensi siswa, Anekdotal siswa, RPPH, Buku Pilar Karakter, Pilar Sekolah Alam</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>PROSEDUR KERJA</td> <td colspan="2"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik menyiapkan lingkungan bermain yang aman, nyaman dan tersedia APE yang mendukung.</li> <li>2. Pendidik mengawali kegiatan dengan membacakan buku.</li> <li>3. Pendidik mengajak anak berdiskusi tentang tema hari ini.</li> <li>4. Pendidik membacakan buku atau bercerita dengan menggunakan APE sesuai kebutuhan.</li> <li>5. Pendidik mendorong anak untuk aktif mendiskusikan tema yang sedang dibahas.</li> <li>6. Pendidik menginformasikan kegiatan main hari ini, dan menyampaikan gagasan main.</li> <li>7. Mendiskusikan aturan main.</li> <li>8. Pendidik melakukan observasi (pengamatan) dan membuat dokumentasi atau catatan tentang perkembangan anak.</li> <li>9. Pendidik mengingatkan pada anak sisa waktu bermain.</li> <li>10. Pendidik mengajak anak untuk membereskan alat</li> <li>11. Anak didorong untuk memberikan unjuk kerja, bisa dalam bentuk gambar, tulisan, bercerita menggunakan hasil karyanya atau recalling (menceritakan kembali pengalaman bermainnya).</li> </ol> </td> </tr> </tbody> </table>	NAMA LEMBAGA	PAUD Alam Creative	KODE DOK.	SOP/PROS-001	UNIT PROGRAM	KB dan TK	STANDAR	PROSES	TGL. DISAHKAN		TGL. REVISI	-	1	JUDUL	Pengelolaan Kegiatan Belajar		2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menumbuhkan minat anak bermain dan mengembangkan pengalamannya dengan alat yang disediakan</li> <li>➢ Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan yang tertuang dan RPPH</li> </ul>		3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Badan Standar, Kurikulum, Assesment Pendidikan Kemendikbud RistekRI 2022</li> <li>➢ Visi, Misi, dan Tujuan PAUD Alam Banjarbaru</li> </ul>		4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Guru sentra		5	DOKUMEN	Absensi siswa, Anekdotal siswa, RPPH, Buku Pilar Karakter, Pilar Sekolah Alam		6	PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik menyiapkan lingkungan bermain yang aman, nyaman dan tersedia APE yang mendukung.</li> <li>2. Pendidik mengawali kegiatan dengan membacakan buku.</li> <li>3. Pendidik mengajak anak berdiskusi tentang tema hari ini.</li> <li>4. Pendidik membacakan buku atau bercerita dengan menggunakan APE sesuai kebutuhan.</li> <li>5. Pendidik mendorong anak untuk aktif mendiskusikan tema yang sedang dibahas.</li> <li>6. Pendidik menginformasikan kegiatan main hari ini, dan menyampaikan gagasan main.</li> <li>7. Mendiskusikan aturan main.</li> <li>8. Pendidik melakukan observasi (pengamatan) dan membuat dokumentasi atau catatan tentang perkembangan anak.</li> <li>9. Pendidik mengingatkan pada anak sisa waktu bermain.</li> <li>10. Pendidik mengajak anak untuk membereskan alat</li> <li>11. Anak didorong untuk memberikan unjuk kerja, bisa dalam bentuk gambar, tulisan, bercerita menggunakan hasil karyanya atau recalling (menceritakan kembali pengalaman bermainnya).</li> </ol>		Standar Operasional Prosedur (SOP) (CDFS3.8)
NAMA LEMBAGA	PAUD Alam Creative	KODE DOK.	SOP/PROS-001																																			
UNIT PROGRAM	KB dan TK	STANDAR	PROSES																																			
TGL. DISAHKAN		TGL. REVISI	-																																			
1	JUDUL	Pengelolaan Kegiatan Belajar																																				
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menumbuhkan minat anak bermain dan mengembangkan pengalamannya dengan alat yang disediakan</li> <li>➢ Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan yang tertuang dan RPPH</li> </ul>																																				
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Badan Standar, Kurikulum, Assesment Pendidikan Kemendikbud RistekRI 2022</li> <li>➢ Visi, Misi, dan Tujuan PAUD Alam Banjarbaru</li> </ul>																																				
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Guru sentra																																				
5	DOKUMEN	Absensi siswa, Anekdotal siswa, RPPH, Buku Pilar Karakter, Pilar Sekolah Alam																																				
6	PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik menyiapkan lingkungan bermain yang aman, nyaman dan tersedia APE yang mendukung.</li> <li>2. Pendidik mengawali kegiatan dengan membacakan buku.</li> <li>3. Pendidik mengajak anak berdiskusi tentang tema hari ini.</li> <li>4. Pendidik membacakan buku atau bercerita dengan menggunakan APE sesuai kebutuhan.</li> <li>5. Pendidik mendorong anak untuk aktif mendiskusikan tema yang sedang dibahas.</li> <li>6. Pendidik menginformasikan kegiatan main hari ini, dan menyampaikan gagasan main.</li> <li>7. Mendiskusikan aturan main.</li> <li>8. Pendidik melakukan observasi (pengamatan) dan membuat dokumentasi atau catatan tentang perkembangan anak.</li> <li>9. Pendidik mengingatkan pada anak sisa waktu bermain.</li> <li>10. Pendidik mengajak anak untuk membereskan alat</li> <li>11. Anak didorong untuk memberikan unjuk kerja, bisa dalam bentuk gambar, tulisan, bercerita menggunakan hasil karyanya atau recalling (menceritakan kembali pengalaman bermainnya).</li> </ol>																																				

**LAMPIRAN 10**  
**TRIANGULASI DATA**

No.	Fokus	Catatan Lapangan/ Observasi	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1.	Penanaman Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini Dii PAUD Alam Banjarbaru	(CLPKB.1.1) (CLPKB.1.2) (CLPKB.1.3) (CLPKB.1.4) (CLPKB.1.5) (CLPKB.1.6) (CLPKB.2.1) (CLPKB.2.2) (CLPKB.2.3) (CLPKB.2.4) (CLPKB.2.5) (CLPKB.2.6) (CLPKB.3.1) (CLPKB.3.2) (CLPKB.3.3) (CLPKB.3.4) (CLPKB.4.1) (CLPKB.4.2) (CLPKB.4.3) (CLPKB.4.4) (CLPKB.4.5) (CLPKB.4.6) (CLPKB.5.1) (CLPKB.5.2) (CLPKB.5.3) (CLPKB.5.4) (CLPKB.6.1) (CLPKB.6.2) (CLPKB.6.3) (CLPKB.6.4)	(CWKS.1.2) (CWKS1.9) (CWWK1.8) (CWKS1.1) (CWKS1.5)	(CDFK1.1) (CDFK1.2) (CDFK1.3) (CDFK1.4) (CDFK1.5) (CDFK1.6) (CDFK1.7) (CDFK1.8) (CDFK1.9) (CDFK1.10) (CDFK1.11) (CDFK1.12) (CDFK1.13) (CDFK1.14)
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter cinta lingkungan anak usia dini di PAUD Alam Banjarbaru	(CLPKB.6.3)	(CWKS.1.5)	

**LAMPIRAN 11**  
**SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 65 TAHUN 2024  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd  
NIP/NUP : 201703068  
Pangkat/Golongan : III/c  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Anisa  
NIM : 210101080802  
Jurusan/Prodi : PIAUD  
Judul Skripsi : PENANAMAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN PADA AUD DI PAUD TERPADU OMAH KEPOMPONG BANJARBARU
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 15 Februari 2024  
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.  
NIP. 19660405199303005

Tembusan:  
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;  
Ketua Prodi;  
Dosen Pembimbing;

**LAMPIRAN 12**  
**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL**  
**SKRIPSI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 301/Un.14/III.1.k/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Anisa  
NIM : 210101080802  
Jurusan/Program Studi : PIAUD  
Alamat : Komplek Griya Utama Trikora IV No B/8, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Penanaman Karakter Cinta Lingkungan pada AUD di PAUD Terpadu Alam Omah Kepompong Banjarbaru

Pada Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi PIAUD,



H. Samdani

**LAMPIRAN 13**  
**SURAT PERSETUJUAN RISET**

**SURAT PERSETUJUAN**

**Skripsi yang berjudul : PENANAMAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN ANAK USIA DINI DI PAUD ALAM CREATIVE BANJARBARU**

**Ditulis oleh : ANISA**  
**NIM : 210101080802**  
**Jurusan : PIAUD**  
**Semester : VIII (8)**

**Alamat : Komplek griya utama trikora IV Blok B No 8 Landasan Ulin Kota Banjarbaru**

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Banjarbaru, Februari 2025

Pembimbing Skripsi



Rizki Noor Haida S.Psi.,M.Pd  
Nup.201703068

**LAMPIRAN 14**  
**SURAT RISET DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN**  
**ANTASARI BANJARMASIN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor : B- 0283 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2025

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Anisa  
 NIM : 210101080802  
 Semester : VIII ( Delapan)  
 Alamat : komplek griya utama trikora IV landasan ulin kota Banjarbaru  
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**PENANAMAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN ANAK USIA DINI DI PAUD ALAM**  
**CREATIVE BANJARBARU**

Tempat Penelitian : Paud alam creative Kota banjarbaru  
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan  
 Dari Tanggal : 11 Februari 2025  
 Sampai Tanggal : 11 April 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 10 Februari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

  
 Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.  
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Anisa  
 210101080802

## LAMPIRAN 15 SERTIFIKAT LULUS KOMPREHENSIF



# SERTIFIKAT

## KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-2289/Un.14/III.b/PP.00.9/05/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

***ANISA***

*NIM 210101080802*

*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III  
Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya  
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir 63,92  
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,  
14 Mei 2025

**Prof. Dr. Ahmad Muradl, M. Ag.**  
WAKIL DEKAN BIDANG  
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN  
NIP 1978 0808 2005 0116 06

**LAMPIRAN 16**  
**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN**  
**PENELITIAN**



**PAUD ALAM BANJARBARU**

Alamat : Jl. Trikora RT.11 RW.03, Kel. Landasan Ulin Tengah, Kec. Liang Anggang, Banjarbaru  
 0822-4627-2819 sekolahalambanjarbaru.sch.id  
 paudalambanjarbaru sekolahalambanjarbaru@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**  
 113/SAC/BB/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Raudini Hayati, S.Ip  
 Jabatan :Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : PAUD Alam Banjarbaru

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi berikut:

Nama : Anisa  
 NIM : 210101080802  
 Universitas :Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
 Fakultas :Tarbiyah dan keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah selesai melakukan penelitian di sekolah PAUD Alam Banjarbaru untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Penanaman Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini Di PAUD Alam Banjarbaru”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 17 Juni 2025

Kepala Sekolah PAUD Alam Banjarbaru

  
 Ika Raudini Hayati, S.Ip

**LAMPIRAN 17**  
**BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	Jumat, 10 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penggunaan Spasi Kepernuisan</li> <li>- Perbaiki Penuisan di tabel wawancara</li> </ul>	
2.	Kamis, 06 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- bab I</li> <li>- Perkuat latar belakang</li> <li>- Rumusan Masalah disesuaikan</li> </ul>	
3.	12 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki <del>sekitar</del> Penuisan</li> <li>- Perbaiki Pada Penulisan terdahulu</li> <li>- Perbaiki penomoran halaman</li> <li>- Definisi operasional disesuaikan</li> </ul>	
4.	10 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- BAB II</li> <li>- Penuisan dan Aton</li> <li>- Sesuaikan <del>bagian</del> dan yang mendukung</li> </ul>	
5.	15 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- BAB III</li> <li>- Tabel wawancara Sesuaikan</li> <li>- Objek dan Subjek Penelitian di Sertikan</li> </ul>	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
6.	23 / April 2025	BAB IV - Gambaran umum tambahkan foto - Spasi kepenuisan - Analisis data perbaiki	
7.	30 / April 2025	BAB IV - Bagian perencanaan, pelaksanaan evaluasi jabarkan lebih rinci	
8.	06 / Mei 2025	Lampiran Foto ukurannya disesuaikan Penomoran halaman Sesuaikan	
9.	4 / Mei 2025	- Paragraf disesuaikan - Pada kata-kata isapan hasil observasi tambahkan tanda tangan wali kelas dan peneliti	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
10.	19 / Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mooni pada bab IV ditambahkan lagi</li><li>- Foto note disesuaikan</li><li>- Sesuaikan tabel lampiran.</li><li>- Rapiakan bab V</li></ul>	
11	16 / Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Abstrak dikurangi masih kepanjangan</li><li>- Tabel rapiakan</li><li>- Foto sesuaikan ukuran</li></ul>	
12.	18 / Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Acc sidang skripsi</li><li>-</li></ul>	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

1. Nama Lengkap : Anisa
2. NIM : 210101080802
3. Tempat, Tanggal Lahir : Tanah Laut, 16 Oktober 2002
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Benteng RT. 14 Desa Tabanio kecamatan  
Takisung Kabupaten Tanah Laut
6. No Hp : 083159429660
7. Alamat Email : icaica200210@gmail.com
8. Orang Tua : Aswani
9. Anak ke- : 1
10. Asal Sekolah : SDN TABANIO 1(2009-2015)  
SMP NEGERI 2 TAKISUNG (2015-2018)  
MAN TANAH LAUT 2018-2021)
11. Pengalaman Organisasi : -
12. Prestasi Akademik : -
13. Prestasi Non Akademik : -
14. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 18 Juni 2025



Penulis